

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi remaja pasca isu video porno Ariel Noah bersama Cut Tari dan Luna Maya yang beredar di media Youtube. Tipe penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian dari penelitian ini adalah persepsi masyarakat (remaja) pasca isu video porno Ariel Noah di media Youtube dengan mengambil lima responden untuk mewakili persepsi dari masyarakat (remaja) pasca isu video porno Ariel Noah. Hasil penelitian yang dilakukan pasca isu video porno Ariel menciptakan image negatif terhadap Ariel Noah di kalangan remaja, merusak moral bangsa, membuat resah masyarakat dan melanggar hukum. Secara keseluruhan dari hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa media Online Youtube gencar memberitakan masalah Ariel Peterpan terkait dengan video mesumnya dan beberapa pihak mengklaim tentang adanya video tersebut, banyak anak seusia SMP, SMA, Mahasiswa pun mencari video tersebut sampai ingin mendapatkan video tersebut. Seperti menurut pendapat Assegaf (Mondry, 2008: 83), yang menyatakan bahwa berita merupakan informasi yang menarik perhatian masyarakat yang disusun sedemikian rupa dan disebarluaskan secepatnya, sesuai periodisasi media. Kesimpulan video Nazriel Irham (Ariel Peterpan) yang ditayangkan pada Media Online Youtube pasca isu video porno di media Online Youtube secara langsung dan cepat memiliki efek yang kuat terhadap komunikasi. Artinya media Online Youtube memiliki kapasitas sebagai perangsang (S) dan menghasilkan tanggapan (R) terhadap komunikannya. Saran peneliti setelah melakukan penelitian ini. Bagi orangtua diharapkan untuk memberikan perhatian kepada anaknya yang masih remaja maupun yang masih anak-anak dengan melakukan komunikasi secara intens dalam berbagai akses informasi khususnya informasi-informasi yang dapat merusak moral bagi remaja dan anaknya.